

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputro, E., Mahmud Jurusan Akuntansi, A., Ekonomi, F., dan Negeri Semarang, U. (2015). Accounting Analysis Journal ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAERAH. In AAJ (Vol. 4, Issue 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Alam, M. M., Said, J., dan Abd Aziz, M. A. (2019). Role of integrity sistem, internal control sistem and leadership practices on the accountability practices in the publik sektors of Malaysia. *Sosial Responsibility Journal*, 15(7), 955–976. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2017-0051>
- Aleksandrov, E., Bourmistrov, A., dan Grossi, G. (2020). Performance budgeting as a “creative distraction” of accountability relations in one Russian municipality. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(3), 399–424. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2019-0164>
- Ali, M. U., dan Nicholson-Crotty, S. (2021). Examining the Accountability-Performance Link: The Case of Citizen Oversight of Police. *Publik Performance and Management Review*, 44(3), 523–559. <https://doi.org/10.1080/15309576.2020.1806086>
- Ali Zakiyudin, M. (2015). Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI I N F O A R T I K E L. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* (Vol. 2, Issue 1).
- Arifin, R., dan Muhammad, H. (2016). *Pengantar Manajemen*. Malang: Penerbit empat dua.
- Arja Julia, ieva. (2020). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH, PENGENDALIAN INTERN, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAH Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Benediktus Manullang, S., dan Abdullah, S. (2019). Halaman 62-73 ol.x, No.x. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1), 1.
- Bugma. (2019, April 02). Sulse I news. Retrieved from Sulse i News.id: <https://sulse.inews.id/berita/korupsi-dana-desa-rp531-juta-oknum-kades-di-kabupaten-gowa-ditangkap>
- Bura, M. B., Kusumawati, A., dan Arifuddin. (2018). The effect of participation and goal clarity budget to performance apparatus with toraja cultural as a moderating variabel. *International Journal of Advanced Reserach (IJAR)*, 470-479.\
- Cahyani, N. M., dan Utama, I. K. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Pada Akuntabilitas Kinerja. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 825-840.

- Cefrida, M., DP, N. E., dan Hasan, H. A. (2014). pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, penerapan akuntansi sktor publik dan keaaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 1(2).
- Da Cruz, N. F., dan Marques, R. C. (2014). Revisiting the determinants of local government performance. *Omega (United Kingdom)*, 44, 91–103. <https://doi.org/10.1016/j.omega.2013.09.002>
- Darwanis, Arfan, M., Djalil, M. A., dan Diana. (2017). The effcet of reporting sistem and clarity of budget traget on accountability based performance of govermental agencies (study on aceg government work units, aceh province, indonesia). *International Journal of Sosial Science and Economic Research*, 11(10), 4886.
- Faturahman, F. (2020). Akuntabilitas Keuangan Daerah Ditinjau dari Pengendalian Intern dan Kompetensi Aparatur serta Dampaknya terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(1), 67. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i1.7254>
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Han, Y., dan Hong, S. (2019). The Impact of Accountability on Organizational Performance in the U.S. Federal Government: The Moderating Role of Autonomy. *Review of Publik Personnel Administration*, 39(1), 3–23. <https://doi.org/10.1177/0734371X16682816>
- Herawaty, N. (2011). pengaruh kejelasan sasaran anggaran,pegendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah kota jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, 31-36.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi comprehensive edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hoai, T. T., Hung, B. Q., dan Nguyen, N. P. (2022a). The impact of internal control systems on the intensity of innovation and organizational performance of publik sektor organizations in Vietnam: the moderating role of transformational leadership. *Heliyon*, 8(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08954>
- Instruksi Presiden RI No 7 Tahun 1999. (2021, April 4). Kemenag. Retrieved from <https://jatim.kemenag.go.id>
- Jr, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., dan Anderson, R. E. (2011). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Kartim, Ponto, S., dan Saleh, R. F. (2021). Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Ketaatan Peraturan Perundang-undnagan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Accounting Journal*, 2(2).

- Mardjono, E. S., dan DP, E. N. (2015). An Investigation of the effect of accounting controls, budget goal clarity, mental model implementation on a accountability of goverment performance. *journal of economics, business and accountancy ventura*, 18, 317-330.
- Ningtyas, H. I., Roekhudin, dan Andayani, W. (2019). The effect of government internal control sistem and government accounting sistem on performance accountability eith the financial quality statements as intervening variabel. *International journal of business, economics and law*, 18(5).
- Oktaviani, M. A., dan Sari, D. P. (2020). Pengaruh kemandirian daerah, kinerja pemerintah daerah, dan sistem pengendalian intern terhadap akuntabilitas pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1147>
- Parker, L. D., Jacobs, K., dan Schmitz, J. (2019). New publik management and the rise of publik sektor performance audit: Evidence from the Australian case. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 32(1), 280–306. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-06-2017-2964>
- Pebrianti, S., dan Aziza, N. (2018). Effect of Clarity of budget objectivies, accounting control, reporting syste, compliance with regulation on performance accountability of goverment agencies. *Advances in sosial science, education and humanities research*, 292.
- Pelizzo, Riccardo., dan Stapenhurst, F. (2014). *Government Accountability and Legislative Oversight*.
- Permenpan No 53 Tahun 2014. (2021, April 6). Menpan. Retrieved from <https://jdih.menpan.go.id>
- PERPRES NO 29 Tahun 2014. (2021, April 4). BPK RI. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Pratama, R., Agustin, H., dan Taqwa, S. (2019). Pengaruh pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 429-444.
- Primadana, G. h., Yuniarta, G. A., dan Adiputra, M. P. (2014). Pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan struktur desentralisasi terhadap kinerja manajerial SKPD dnegan pengawasan internal sebagai model pemoderasi. *Jurnal Akuntansu*, 2(1).
- Rahmawati, A., dan Rahayu, S. (2019). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 7, 58-67.
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Priliandani, N. M. I., dan Putra, I. G. B. Ngr. P. (2019). *Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa*. Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi, 10(2), 168–176.

- Sekaran, U. (2017). *Metode Penelitian untuk bisnis*. Jakarta: salemba empat.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Sujarweni, W. V. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Jogjakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang RI No 32 Tahun 2004. (2021, April 4). *Tentang Pemerintah Daerah*. Retrieved from Kemenkeu: <https://jdih.kemenkeu.go.id>
- Taylor, J. (2007). The usefulness of key performance indicators to publik accountability authorities in East Asia. *Publik Administration and Development*, 27(4), 341–352. <https://doi.org/10.1002/pad.460>

LAMPIRAN

Lampiran

LAMPIRAN 1 KUESIONER

1. Kejelasan Sasaran Anggaran

Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat mengenai kejelasan sasaran anggaran yang menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai dengan memberi tanda check list () pada pilihan jawaban yang tersedia.

- a. STS : Sangat tidak setuju
- b. TS : Tidak Setuju
- c. N : Netral
- d. S : Setuju
- e. SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Jelas						
1.	Anggaran memberi informasi yang jelas atas sasaran yang harus dicapai oleh instansi					
2	Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran pada instansi akan meningkatkan kinerja					
3	Sasaran yang ditetapkan dengan jelas dan terperinci dapat menjadi motivasi kerja dan kepuasan kerja					
Spesifik						
4	Anggaran pada instansi dibuat lebih spesifik					
5	Anggaran dibuat dengan pertimbangan skala prioritas					
6	Sasaran yang harus dicapai pada instansi ditetapkan secara periodik					
Dapat dimengerti						
7	Anggaran yang sulit dimengerti tujuannya akan membuat terjadi penurunan kinerja					
8	Anggaran yang tidak jelas tujuannya akan membuat terjadinya penyimpangan-penyimpangan					

9	Tingkat kejelasan sasaran anggaran membentuk pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan					
---	---	--	--	--	--	--

2. Pengendalian *Internal*

Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat mengenai kejelasan sasaran anggaran yang menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai dengan memberi tanda check list () pada pilihan jawaban yang tersedia.

- a. STS : Sangat tidak setuju
- b. TS : Tidak Setuju
- c. N : Netral
- d. S : Setuju
- e. SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Lingkungan Pengendalian</i>						
1.	Penegakan integritas dan etika sangat penting dalam pelaksanaan tugas					
2	Pendelegasian tugas antara masing-masing pihak harus jelas dan terarah					
<i>Penilaian Resiko</i>						
3	Setiap transaksi perlu di review untuk mengetahui tingkat ketelitian dalam suatu pelaporan					
4	Identifikasi transaksi diperlukan pada setiap transaksi untuk meminimalisir kesalahan.					
<i>Kegiatan Pengendalian</i>						
5	Perlunya penetapan acuan standar dalam penilaian kinerja					
6	Perlunya pembatasan atas akses data pada setiap transaksi					
<i>Informasi dan Komunikasi</i>						
7	Setiap temuan harus selalu dikomunikasikan kepada pihak yang bersangkutan					
8	Perlunya pembaharuan atas setiap informasi dan <i>update</i> mengenai isu-isu yang bersangkutan khususnya mengenai pertanggungjawaban kinerja					
<i>Pemantauan dan Pengendalian Internal</i>						

9	Perlunya dilakukan <i>review</i> atas segala temuan audit yang ditemukan					
10	Seluruh pihak wajib melakukan pemantauan khususnya terkait dengan segala transaksi yang diadakan					

3. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat mengenai kejelasan sasaran anggaran yang menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai dengan memberi tanda check list () pada pilihan jawaban yang tersedia.

- a. STS : Sangat tidak setuju
- b. TS : Tidak Setuju
- c. N : Netral
- d. S : Setuju
- e. SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum						
1	Laporan yang digunakan sebagai media pertanggungjawaban					
2	Adanya pemberitahuan kepada masyarakat mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran dan program instansi					
3	Adanya pemberitahuan kepada masyarakat mengenai program yang akan akan dilaksanakan					
Akuntabilitas proses						
4	Prosedur pelayanan publik tidak berbelit-belit dan mudah dipahami					
5	Terdapat kebijakan dari pemimpin untuk menerapkan manajemen berbasis kinerja					
Akuntabilitas program						
6	Instansi memiliki dokumen perencanaan yang berorientasi jangka pendek					

7	Laporan pertanggungjawaban menggambarkan ukuran keberhasilan					
8	Instansi memiliki dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang dapat diukur					
9	Perencanaan berorientasi pada hasil yang dapat diukur					
Akuntabilitas kebijakan						
10	Terdapat ukuran keberhasilan yang digunakan instansi untuk menilai unit kerja dan telah memenuhi target yang ditetapkan					
11	Pengambilan keputusan menyertakan unit-unit kerja dalam organisasi.					
12	Terdapat mekanisme pelaporan kinerja unit secara berkala					
13	Pemimpin mengkomunikasikan misi dan strategi organisasi pada seluruh anggota instansi dengan baik					
14	Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun secara tepat waktu					

3. Transformational leadership

Bapak/Ibu dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat mengenai kejelasan sasaran anggaran yang menurut Bapak/Ibu yang paling sesuai dengan memberi tanda *check list* () pada pilihan jawaban yang tersedia.

- a. STS : Sangat tidak setuju
- b. TS : Tidak Setuju
- c. N : *Netral*
- d. S : Setuju
- e. SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<i>Pertimbangan individual</i>						

1	Pemimpin memberi saya umpan balik yang teratur dan bermanfaat tentang pengajaran saya					
2	Pemimpin memberi tahu staf mengenai apa yang mereka harapkan					
Stimulasi intelektual						
3	Pemimpin mengundang staff untuk memainkan peran yang berarti dalam menetapkan tujuan dan membuat keputusan penting bagi organisasi					
4	Pemimpin mendorong komunikasi terbuka tentang isu-isu penting terkait organisasi					
Motivasi						
5	Pemimpin mengkomunikasikan visi yang jelas untuk organisasi					
Pengaruh Ideal						
6	Saya percaya kepada kata-kata pemimpin					

LAMPIRAN 2 PETA TEORI PETA TEORI

No.	Penulis/Topik/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1.	Manggalawati tandebura, andi kusumawati, dan arifuddin / <i>the effect of participation and goal clarity budget to performance apparatus with toraja cultural as a moderating variabel/ International Journal of Advanced Research (IJAR)/ 2018</i>	Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh langsung terhadap anggaran partisipasi dan kejelasan sasaran anggaran atas kinerja perseroan aparat serta untuk menguji pengaruh budaya toraja sebagai variabel yang memperkuat hubungan antara anggaran partisipasi dan kejelasan target anggaran atas kinerja pejabat pemerintah kabupaten toraja	Teori Goal setting theory merupakan teori didasarkan pada bukti yang mengasumsikan bahwa tujuan (gagasan tentang masa depan kondisi yang diinginkan) memainkan peran penting dalam acting. Teori penetapan tujuan adalah model individu yang ingin memiliki tujuan, memilih tujuan dan termotivasi. Hipotesis H1 : Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur	Variabel penelitian: Partisipasi anggaran (X1), kejelasan sasaran anggaran (X2), Budaya toraja (X4), dan Kinerja pemerintah (Y) Teknik Analisis: Data dianalisis menggunakan analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan kejelasan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur, budaya toraja memoderasi pengaruh partisipasi anggaran dan target anggaran pada aparatur kinerja.

			<p>H2 : kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur.</p> <p>H3 : Budaya Toraja memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pemerintah pejabat.</p> <p>H4 : budaya toraja memoderasi pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur.</p>		
2	<p>Darwanis, Muhammad arfab, muslim a djalil dan diana / <i>The effect of reporting sistem and clarity of budget target on accountability based performance of governmental agencies (study on aceh government work units, aceh province, Indonesia) / Internatioanl journal of sosial science and</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pelaporan dan kejelasan anggaran target kinerja instansi pemerintah aceh yang berbasis akuntabilitas.</p>	<p>Teori Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memebrikan atau menjawab dan menjelaskan kinerja dan tindakan kepemimpinan perseorangan/ badan/ hukum / kolektif dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk menerima informasi atau pertanggungjawaban.</p>	<p>Variabel penelitian : Sistem pelaporan (X1) Kejelasan anggaran (X2), dan Akuntabilitas kinerja pemerintah (Y)</p> <p>Teknik Analsis : Data dianalisis menggunakan analsisi regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian secara parsial sistem pelaporan dan kejelasan anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. Sedangkan secara parisal sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntablitas kinerja pemerintah.</p>

	<i>economic research /2017</i>		<p>H1 : sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara bersamaan terhadap akuntabilitas berdasarkan kinerja pemerintah aceh.</p> <p>H2 : sistem pelaporan secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah aceh</p> <p>H3 : kejelasan sasaran anggaran secara parsial berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah aceh</p>		
3	<i>Darman, dan Ardiyanti Baharuddin / The Effect of budgetary participation, budget goal clarity, decentralized structure, ad publik accountability on the performance of Regional Work Units</i>	<p>Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, struktur desentralisasi, dan akuntabilitas publik di kinerja skpd gowa secara parsial dan secara simultan.</p>	<p>Teori</p> <p>Teori agensi merupakan hubungan kerja antara principal dan agen dalam bentuk nexus kontrak yang telah disepakati.</p> <p>Hipotesis : Tidak mempunyai hipotesis</p>	<p>Variabel penelitian : Partisipasi anggaran (X1), kejelasan sasaran anggaran (X2), akuntabilitas publik (X3), dan kinerja pemerintah (Y)</p> <p>Teknik analisis : Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan bahwa partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja SKPD Gowa.</p>

	<i>(SKPD) at Gowa district, sulawesi selatan/ 2015</i>				
4	<i>Rizami Mairi, syamsiar syamsuddin, soesila zauhar dan tjahjulin / Performance Accountability of local government (Case Study on Presentaision of Perfoemnace Accountnability) Report and budget reports on office on office of management of regional revenue, financial and asets in hulu sungai selatan regency / 2014</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah khususnya di Pemerintah kabupaten hulu sungai selatan dengan pendekatan kualitatif	Teori Teori agensi merupakan hubungan kerja antara principal dan agen dalam bentuk neksus kontrak yang telah disepakati. Hipotesis : Tidak mempunyai hipotesis	Variabel penelitian : Akuntabilitas kinerja Teknik analisis ; Studi kasus dan literatur	Hasil penelitian menunjukkan beberapa kendala bagi Lembaga untuk menyajikan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
5	<i>Sri Pebrianti dan Nurna Aziza / Effect of clarity of budget objectives, accounting kontrol, reporting sistem, compliance with regulation on performance accountability of</i>	Penelitian bertujuan ini adalah untuk menganalisis pengaruh kejelasan tujuan anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan kepatuhan terhadap regulasi tentang	Teori Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memebrikan atau menjawab dan menjelaskan kinerja dan tindakan kepemimpinan perseorangan/ badan/ hukum / kolektif dari	Variabel Kejelasan sasaran anggaran (X1), Pengendalian akuntansi (X2), Sistem pelaporan (X3), kepatuhan terhadap regulasi (X4), dan Kinerja Instansi Pemrintah (Y).	Hasil penelitian menunjukkan target anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja 41 organisasi perangkat daerah di lingkungan pemerintah kota Bengkulu.

	<i>government agencies / 2018</i>	akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.	<p>suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk menerima informasi atau pertanggungjawaban.</p> <p>Hipotesis : H1 : sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah H2 : Pengendalian Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah. H3 : Sistem Pelaporan berpengaruh positif terhadap kinerja instansi pemerintah H4 : kepatuhan terhadap regulasi berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah</p>		
6	Enny Susilowati dan Emrinaldi Nur DP/ <i>An Invetigation of the effect of accounting kontrols, budget goal</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kejelasan tujuan anggaran dan pengendalian akuntansi	Teori Teori kejelasan sasaran anggaran adalah kesesuaian antara pandangan manajemen	Variabel : kejelasan sasaran anggaran (X1), pengendalian akuntansi (X2), model mental (X3) dan	Hasil penelitian menunjukkan, kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi merupakan faktor yang berpengaruh positif terhadap

	<p><i>clarity. Mental mode implementation on accountability of government performance / 2015</i></p>	<p>pada variabel dependen dengan model mental sebagai variabel mediasi terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah kota</p>	<p>puncak dengan pandangan manajer lini bawah</p> <p>Hipotesis H1 : kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah kota H2 : pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah kota H3a : terdapat hubungan antara sasaran anggaran kejelasan dan akuntabilitas kinerja pemerintah kota dengan model mental sebagai media perantara H3b : terdapat hubungan antara akuntansi pengendalian dengan akuntabilitas pemerintah kota dengan model mental</p>	<p>Akuntabilitas kinerja pemerintah (Y).</p> <p>Teknik Analisis : Warp partical least square</p>	<p>akuntabilitas kinerja pemerintah kota. Secara bersamaan, hal ditunjukkan model mental tidak memediasi hubungan kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntabilitas terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah kota. Namun, tujuan anggaran kejelasan dan kontrol akuntansi sebagai dampak parsial untuk model mental.</p>
--	--	---	---	---	---

			sebagai variabel mediasi.		
7	Harfiahani indah rakhma ningtyas, roekhudin dan wuryan andayani / <i>The Effect of government internal kontrol sistem and government accounting sistem on performance accountability with the financial quality statements as intervening variabels (case study : the government of lumajang regency, east java) / 2019</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem dan pengendalian intern pemerintah (SPIP) dan standar akuntansi pemerintah (SAP) tentang akuntabilitas kinerja dengan laporan kualitas keuangan sebagai variabel intervening	<p>Teori Teori legitimasi yakni menjelaskan organisasi akan terbentuk bila terdapat kondisi perilaku organisasi, sehingga sesuai atau tidak setuju.</p> <p>Teori Stewardship yakni menggambarkan bahwa tidak ada situasi di mana manajemen dimotivasi untuk tujuan individu tetapi lebih berfokus pada tujuan utama dari kepentingan organisasi.</p> <p>H1: SPIP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan H2: SAP mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan H3: SPIP mempengaruhi Akuntabilitas Pemerintah</p>	<p>Variabel : SPIP (X1), SAP (X2), Kualitas laporan Keuangan (X3), akuntabilitas kinerja (y)</p> <p>Teknik Analisis: Peneitian Model SEM-PLS (Structual Equation Modeling – Partial Least Square)</p>	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa antara SPIP dan SAP dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah kabupaten lumajang. Laporan keuangan dapat berkualitas karena sumber daya manusai (sdm) dapat memberikan kinerja yang baik, demikian pula tingkat akuntabilitas kinerja pemerintah kabupate lumajang sangat penting dalam menjalankan kegiatan pemerintah.

			<p>H4: SAP mempengaruhi Akuntabilitas Pemerintah</p> <p>H5: Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja</p> <p>H6: SPIP berpengaruh tidak langsung terhadap Akuntabilitas Kinerja Melalui Kualitas Laporan Keuangan.</p> <p>H7: SAP berpengaruh tidak langsung terhadap Akuntabilitas Kinerja Melalui Kualitas Laporan Keuangan.</p>		
8	<p>Wirdayanti dan Nurul Latifah Pancawardani / Analisis pengaruh pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah/ 2018</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan kejelasan anggaran target untuk akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.</p>	<p>Teori : Akuntabilitas kinerja pemerintah</p> <p>Hipotesis : H1 : pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah H2 : sistem pelaporan berpengaruh positif</p>	<p>Variabel : Pengendalian akuntansi (X1), Sistem pelaporan (X2), kejelasan sasaran anggaran (X3), dan akuntabilitas kinerja pemerintah (Y)</p> <p>Teknik Analisis Analisis regresi berganda</p>	<p>Hasil penelitian yakni pengendalian akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem pelaporan dan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.</p>

			terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah H3 : kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah		
9	Anisa Rahmawati dan sri rahayu / Pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah / 2019	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kejelasan tujuan anggaran dan pengendalian akuntansi baik secara simultan maupun parsial terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah kota bandung.	Teori : Akuntabilitas kinerja pemerintah Hipotesis : H1 : kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah H2 : kejelasan sasaran anggaran berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah H3 : pengendalian akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah	Variabel : Kejelasan sasaran anggaran (X1), Pengendalian akuntansi (X2), dan Akuntabilitas kinerja karyawan (Y) Teknik Analisis Analisis regresi berganda	Hasil penelitian secara simultan kejelasan sasaran anggaran dan pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja karyawan dan hasil penelitian secara parsial kejelasan anggaran berpengaruh dan pengendalian akuntansi tidak berpengaruh.

10	Mentari Cefrida, emrinaldi nur dp, dan mudrika alamsyah hasan / Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, penerpan akuntansi sektor publik dan ketaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota pekanbaru / 2014	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, penerapan akuntan publik dan kepatuhan terhadap perundangan-undangan untuk akuntabilitas kinerja pemerintah kabupaten pekanbaru	<p>Teori</p> <p>Teori entitas yakni bahwa organisasi dianggap sebagai suatu kesatuan atau badan usaha ekonomik yang berdiri sendiri, da kedudukannya terpisah dari pemiik atau pihak lain yang menanamakan dana dalam organisasi dan kesatuan ekonomik tersebut menjadi pusat perhatian atau sudut pandang.</p> <p>Teori agensi merupakan hubungan kerja antara principal dan agen dalam bentuk neksus kontrak yang telah disepakati.</p> <p>Hipotesis :</p> <p>H1 : kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah</p>	<p>Variabel</p> <p>Kejelasan sasaran anggaran (X1), pengendalian akuntansi (X2),penerapan akuntansi sektor publik (x3), ketaatan pada peraturan (x4), dan Akuntabilitas kinerja (y)</p> <p>Teknik Analisis</p> <p>Analisis regresi berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan akuntabilitas kinerja pemerintah sementara kontrol akuntansi, publik penerapan akuntansi, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan sebaliknya. Hasil tersebut juga menunjukkan hanya kejelasan sasaran anggaran yang mempengaruhi kemampuan akun untuk sektor publik.</p>
----	--	--	--	---	---

			<p>H2 : pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah</p> <p>H3 : penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.</p> <p>H4 : ketaatan pada peraturan perundangan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah</p>		
11	<p>Gede Herry Merta Primadana, gede adi yuniarta, dan made pradana adiputra / pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan struktur desentralisasi terhadap kinerja manajerial SKPD dengan pengawasan internal sebagai</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, struktur desentralisasi dan pengawasan internal terhadap kinerja manajerial skpd</p>	<p>Teori agensi merupakan hubungan kerja antara principal dan agen dalam bentuk neksus kontrak yang telah disepakati.</p> <p>Hipotesis :</p>	<p>Partisipasi dalam penyusunan anggaran (X1), kejelasan sasaran anggaran (X2), Struktur desentralisasi (X3), Kinerja manajerial (Y)</p> <p>Analisis: Regresi linier berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan pengaruh signifikan dan positif secara parsial dan simultan pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan struktur desentralisasi terhadap kinerja manajerial skpd dan variabel pengawasan internal mampu memoderasi pengaruh variabel partisipasi dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran, dan struktur desentralisasi terhadap kinerja manajerial skpd.</p>

	variabel pemoderasi / 2014				
12	M ali zakiyudin dan Suyanto / Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan akuntabilitas kinerja pemerintah pada inspektorat jendral kementerian agama ri (2015)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	<p>Teori : Corporate Governance adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang undangan dan nilai-nilai etika.</p> <p>Hipotesis : H1 : pkejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap</p>	<p>Kejelasan sasaran anggaran (x1), pengendalian akuntansi (X2), Sistem Pelaporan (X3) dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y)</p> <p>Analisis: Regresi linier berganda</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, dan sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.

			akuntabilitas kinerja pemerintah H2 : pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah H3: sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah		
13	Ni Made Mega Cahyani dan I made karya utama / Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan pada akuntabilitas kinerja / 2015	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaan anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating terhadap akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah.	Teori Teori kontijensi yakni bentuk-bentuk optimal pengendalian organisasi dibawah kondisi operasi yang berbeda dan mencoba untuk menjelaskan bagaimana prosedur operasi pengendalian organisasi tersebut. Hipotesis H1: Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Denpasar.	Variabel Kejelasan sasaran anggaran (X1), pengendalian akuntansi (X2), sistem pelaporan (X3) dan Akuntabilitas Kinerja (Y) Analisis Analsis regresi moderasi	Hasil studi empiris menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kejelasan sasaran anggaran dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah, terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah, komitmen organisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan tidak mempunyai pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dengan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah, komitmen organisasi tidak mempunyai

			<p>H2: Pengendalian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Denpasar.</p> <p>H3: Sistem pelaporan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Denpasar.</p> <p>H4: Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara kejelasan sasaran anggaran dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Denpasar.</p> <p>H5: Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara pengendalian akuntansi dengan akuntabilitas kinerja instansi</p>		<p>pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara pengendalian akuntansi dengan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah, komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh moderasi yang signifikan terhadap hubungan antara sistem pelaporan dengan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah.</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>pemerintah kota Denpasar. H6: Komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antarsistem pelaporan dengan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Denpasar.</p>		
14	<p>Kartim, sahrul ponto, dan rendy farid saleh / Pengaruh Pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, kejelasan sasaran anggaran dan ketaatan peraturan perundang-undangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (studi empiris pada perangkat daerah kabupaten jayapura) / 2021</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, kejelasan sasaran anggaran dan ketaatan peraturan perundang-undangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.</p>	<p>Teori : Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggung jawab kan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggung jawaban yang dilaksanakan secara periodik.</p> <p>Hipotesis : H1 : Pengendalian Akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas</p>	<p>Variabel: Pengendalian Akuntansi (X1), Sistem Pelaporan (X2), Kejelasan Sasaran Anggaran (X3), Ketaatan Peraturan Perundang-undangan (X4), Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Y)</p> <p>Analisis : Analisis Regresi Linier berganda</p>	<p>Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan ketaatan peraturan perundang-undangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan pengujian simultan juga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Jayapura. Kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kabupaten Jayapura.</p>

			<p>kinerja instansi pemerintah.</p> <p>H2 : Sistem Pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah</p> <p>H3 : kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah</p> <p>H4 : Pengaruh ketaatan peraturan perundangan-undangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah</p> <p>H5 : Pengaruh Pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, kejelasan sasaran anggaran, dan ketaatan peraturan perundangan-undangan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah</p>		
15	Rio Pratama, Henri Agustin dan Salam	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis	Teori	Pengendalian Akuntansi (X1), Sistem	Hasil pengeujian secara parsial menunjukkan bahwa pengendalian

	<p>Taqwa / Pengaruh Pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah / 2019</p>	<p>pengaruh kejelasan sasaran anggaran, akuntansi control dan sistem pelaporan untuk akuntabilitas kinerja terhadap instansi pemerintah.</p>	<p>Teori Keagenan menyatakan bahwa perusahaan memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan.</p> <p>H1 : pengendalian akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. H2 : Sistem Pelaporan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. H3 : kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.</p>	<p>pelaporan (X2), Kejelasan sasaran anggaran (X3), Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)</p> <p>Analisis Analisis regresi berganda</p>	<p>akuntansi dan sistem pelaporan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan pengujian simultan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah di kota padang, kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah</p>
--	---	--	---	---	---

Hasil Olah Data

Hasil Uji Statistik Deskriptif

DESKRIPTIF

Kejelasan Sasaran Anggaran

Item	Frekuensi					Mean
	STS	TS	KS	S	SS	
X1.1	0	0	2	21	9	4,22
X1.2	0	0	2	23	7	4,16
X1.3	0	0	2	21	9	4,22
X1.4	0	0	3	23	6	4,09
X1.5	0	0	4	18	10	4,19
X1.6	0	0	4	24	4	4,00
X1.7	0	0	6	21	5	3,97
X1.8	0	0	4	22	6	4,06
X1.9	0	0	6	20	6	4,00
Mean						4,10

Pengendalian Internal

Item	Frekuensi					Mean
	STS	TS	KS	S	SS	
X2.1	0	0	3	22	7	4,13
X2.2	0	0	2	21	9	4,22
X2.3	0	0	1	24	7	4,19
X2.4	0	0	2	23	7	4,16
X2.5	0	0	1	23	8	4,22
X2.6	0	0	7	22	3	3,88
X2.7	0	0	5	23	4	3,97
X2.8	0	0	3	26	3	4,00
X2.9	0	1	2	24	5	4,03
X2.10	0	0	4	25	3	3,97
Mean						4,08

Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

Item	Frekuensi					Mean
	STS	TS	KS	S	SS	
Y1	0	0	2	22	8	4,19
Y2	0	0	4	18	10	4,19
Y3	0	0	3	21	8	4,16
Y4	0	1	5	14	12	4,16
Y5	0	1	1	22	8	4,16
Y6	0	0	3	22	6	3,97
Y7	0	0	4	19	9	4,16
Y8	0	0	6	18	8	4,06
Y9	0	0	5	17	10	4,16
Y10	0	0	4	19	9	4,16
Y11	0	0	5	20	7	4,06
Y12	0	0	4	20	7	3,97
Y13	0	0	4	21	7	4,09
Y14	0	0	4	22	6	4,06
Mean						4,11

Transformational Leadership

Item	Frekuensi					Mean
	STS	TS	KS	S	SS	
Z1	0	0	5	22	5	4,00
Z2	0	0	5	22	5	4,00
Z3	0	0	5	22	5	4,00
Z4	0	0	4	23	5	4,03
Z5	0	0	4	20	8	4,13
Z6	0	0	7	16	9	4,06
Mean						4,04

VALID

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran	X1.1	0,729	0,349	Valid
	X1.2	0,699	0,349	Valid
	X1.3	0,729	0,349	Valid
	X1.4	0,785	0,349	Valid
	X1.5	0,739	0,349	Valid
	X1.6	0,766	0,349	Valid
	X1.7	0,736	0,349	Valid
	X1.8	0,883	0,349	Valid
	X1.9	0,825	0,349	Valid
Pengendalian Internal	X2.1	0,390	0,349	Valid
	X2.2	0,760	0,349	Valid
	X2.3	0,827	0,349	Valid
	X2.4	0,825	0,349	Valid
	X2.5	0,722	0,349	Valid
	X2.6	0,492	0,349	Valid
	X2.7	0,781	0,349	Valid
	X2.8	0,576	0,349	Valid
	X2.9	0,746	0,349	Valid
	X2.10	0,510	0,349	Valid
Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	Y1	0,474	0,349	Valid
	Y2	0,423	0,349	Valid
	Y3	0,514	0,349	Valid
	Y4	0,749	0,349	Valid
	Y5	0,871	0,349	Valid
	Y6	0,692	0,349	Valid
	Y7	0,801	0,349	Valid
	Y8	0,714	0,349	Valid
	Y9	0,814	0,349	Valid
	Y10	0,786	0,349	Valid
	Y11	0,834	0,349	Valid
	Y12	0,777	0,349	Valid
	Y13	0,923	0,349	Valid
	Y14	0,821	0,349	Valid
Transformational Leadership	Z1	0,687	0,349	Valid
	Z2	0,687	0,349	Valid
	Z3	0,820	0,349	Valid
	Z4	0,838	0,349	Valid

	Z5	0,705	0,349	Valid
	Z6	0,608	0,349	Valid

RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,911	Reliabel
Pengendalian Internal	0,856	Reliabel
Transformational Leadership	0,931	Reliabel
Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	0,809	Reliabel

HASIL SPSS

DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kejelasan Sasaran Anggaran	32	3,00	5,00	4,1007	,43297
Pengendalian Internal	32	3,00	5,00	4,0750	,34361
Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	32	2,86	5,00	4,1138	,47653
Transformational Leadership	32	3,00	5,00	4,0365	,42699
Valid N (listwise)	32				

Statistics

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
N Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,22	4,16	4,22	4,09	4,19	4,00	3,97	4,06	4,00
Sum	135	133	135	131	134	128	127	130	128

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6,3	6,3	6,3
Valid Setuju	21	65,6	65,6	71,9
Valid Sangat Setuju	9	28,1	28,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6,3	6,3	6,3
Valid Setuju	23	71,9	71,9	78,1
Valid Sangat Setuju	7	21,9	21,9	100,0

Total	32	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	6,3	6,3	6,3
Valid Setuju	21	65,6	65,6	71,9
Valid Sangat Setuju	9	28,1	28,1	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	9,4	9,4	9,4
Valid Setuju	23	71,9	71,9	81,3
Valid Sangat Setuju	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
Valid Setuju	18	56,3	56,3	68,8
Valid Sangat Setuju	10	31,3	31,3	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
Valid Setuju	24	75,0	75,0	87,5
Valid Sangat Setuju	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	6	18,8	18,8	18,8
Valid Setuju	21	65,6	65,6	84,4
Valid Sangat Setuju	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
Valid Setuju	22	68,8	68,8	81,3
Valid Sangat Setuju	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	18,8	18,8	18,8
	Setuju	20	62,5	62,5	81,3
	Sangat Setuju	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Statistics

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10
N Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,13	4,22	4,19	4,16	4,22	3,88	3,97	4,00	4,03	3,97
Sum	132	135	134	133	135	124	127	128	129	127

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	9,4	9,4	9,4
	Setuju	22	68,8	68,8	78,1
	Sangat Setuju	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	6,3	6,3	6,3
	Setuju	21	65,6	65,6	71,9
	Sangat Setuju	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Setuju	24	75,0	75,0	78,1
	Sangat Setuju	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	6,3	6,3	6,3
	Setuju	23	71,9	71,9	78,1
	Sangat Setuju	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	1	3,1	3,1	3,1
Valid Setuju	23	71,9	71,9	75,0
Valid Sangat Setuju	8	25,0	25,0	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	7	21,9	21,9	21,9
Valid Setuju	22	68,8	68,8	90,6
Valid Sangat Setuju	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	15,6	15,6	15,6
Valid Setuju	23	71,9	71,9	87,5
Valid Sangat Setuju	4	12,5	12,5	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	3	9,4	9,4	9,4
Valid Setuju	26	81,3	81,3	90,6
Valid Sangat Setuju	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
Valid Kurang Setuju	2	6,3	6,3	9,4
Valid Setuju	24	75,0	75,0	84,4
Valid Sangat Setuju	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

X2.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
Valid Setuju	25	78,1	78,1	90,6
Valid Sangat Setuju	3	9,4	9,4	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Statistics

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14
N Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,19	4,19	4,16	4,16	4,16	4,00	4,16	4,06	4,16	4,16	4,06	4,00	4,09	4,06
Sum	134	134	133	133	133	128	133	130	133	133	130	128	131	130

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	6,3	6,3	6,3
	Setuju	22	68,8	68,8	75,0
	Sangat Setuju	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
	Setuju	18	56,3	56,3	68,8
	Sangat Setuju	10	31,3	31,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	9,4	9,4	9,4
	Setuju	21	65,6	65,6	75,0
	Sangat Setuju	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Kurang Setuju	5	15,6	15,6	18,8
	Setuju	14	43,8	43,8	62,5
	Sangat Setuju	12	37,5	37,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Kurang Setuju	1	3,1	3,1	6,3
	Setuju	22	68,8	68,8	75,0
	Sangat Setuju	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,1	3,1
	Kurang Setuju	3	9,4	12,5
	Setuju	22	68,8	81,3
	Sangat Setuju	6	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0

Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	12,5	12,5
	Setuju	19	59,4	71,9
	Sangat Setuju	9	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0

Y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	6	18,8	18,8
	Setuju	18	56,3	75,0
	Sangat Setuju	8	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0

Y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	15,6	15,6
	Setuju	17	53,1	68,8
	Sangat Setuju	10	31,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	12,5	12,5
	Setuju	19	59,4	71,9
	Sangat Setuju	9	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	15,6	15,6
	Setuju	20	62,5	78,1
	Sangat Setuju	7	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,1	3,1

Kurang Setuju	4	12,5	12,5	15,6
Setuju	20	62,5	62,5	78,1
Sangat Setuju	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
Valid Setuju	21	65,6	65,6	78,1
Valid Sangat Setuju	7	21,9	21,9	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
Valid Setuju	22	68,8	68,8	81,3
Valid Sangat Setuju	6	18,8	18,8	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Statistics

	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6
N Valid	32	32	32	32	32	32
N Missing	0	0	0	0	0	0
Mean	4,00	4,00	4,00	4,03	4,13	4,06
Sum	128	128	128	129	132	130

Z1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	15,6	15,6	15,6
Valid Setuju	22	68,8	68,8	84,4
Valid Sangat Setuju	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Z2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	15,6	15,6	15,6
Valid Setuju	22	68,8	68,8	84,4
Valid Sangat Setuju	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Z3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	5	15,6	15,6	15,6
Valid Setuju	22	68,8	68,8	84,4
Valid Sangat Setuju	5	15,6	15,6	100,0
Total	32	100,0	100,0	

Z4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
	Setuju	23	71,9	71,9	84,4
	Sangat Setuju	5	15,6	15,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Z5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	12,5	12,5	12,5
	Setuju	20	62,5	62,5	75,0
	Sangat Setuju	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Z6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	7	21,9	21,9	21,9
	Setuju	16	50,0	50,0	71,9
	Sangat Setuju	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

VALID DAN RELIABILITAS**Correlations**

		Kejelasan Sasaran Anggaran
X1.1	Pearson Correlation	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
X1.2	Pearson Correlation	,699**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
X1.3	Pearson Correlation	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
X1.4	Pearson Correlation	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
X1.5	Pearson Correlation	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
X1.6	Pearson Correlation	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
X1.7	Pearson Correlation	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	32
	Pearson Correlation	,883**
X1.8	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
	Pearson Correlation	,825**
X1.9	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
	Pearson Correlation	1
Kejelasan Sasaran Anggaran	Sig. (2-tailed)	
	N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,911	9

Correlations

		Pengendalian Internal
	Pearson Correlation	,390*
X2.1	Sig. (2-tailed)	,027
	N	32
	Pearson Correlation	,760**
X2.2	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
	Pearson Correlation	,827**
X2.3	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
	Pearson Correlation	,825**
X2.4	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
	Pearson Correlation	,722**
X2.5	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
	Pearson Correlation	,492**
X2.6	Sig. (2-tailed)	,004
	N	32
	Pearson Correlation	,781**
X2.7	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
	Pearson Correlation	,576**
X2.8	Sig. (2-tailed)	,001
	N	32
	Pearson Correlation	,746**
X2.9	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
	Pearson Correlation	,510**
X2.10	Sig. (2-tailed)	,003
	N	32
	Pearson Correlation	1
Pengendalian Internal	Sig. (2-tailed)	

N	32
---	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	10

Correlations

		Akuntabilitas Kinerja Pemerintah
Y1	Pearson Correlation	,474**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	32
Y2	Pearson Correlation	,423*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	32
Y3	Pearson Correlation	,514**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	32
Y4	Pearson Correlation	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y5	Pearson Correlation	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y6	Pearson Correlation	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y7	Pearson Correlation	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y8	Pearson Correlation	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y9	Pearson Correlation	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y10	Pearson Correlation	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y11	Pearson Correlation	,834**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y12	Pearson Correlation	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y13	Pearson Correlation	,923**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Y14	Pearson Correlation	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32

Pearson Correlation	1
Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Sig. (2-tailed)	
N	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	14

Correlations

		Transformational Leadership
Z1	Pearson Correlation	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Z2	Pearson Correlation	,687**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Z3	Pearson Correlation	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Z4	Pearson Correlation	,838**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Z5	Pearson Correlation	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Z6	Pearson Correlation	,608**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	32
Transformational Leadership		
Sig. (2-tailed)		1
N		32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	6

ASUMSI KLASIK

Model Summary^b

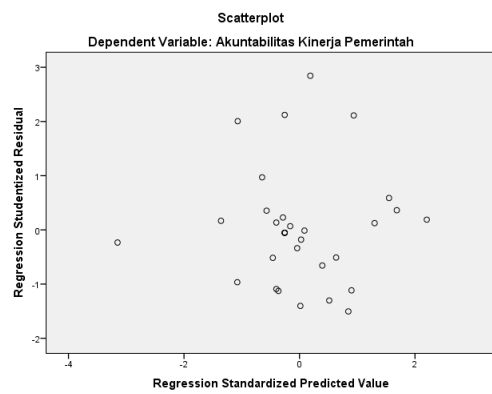
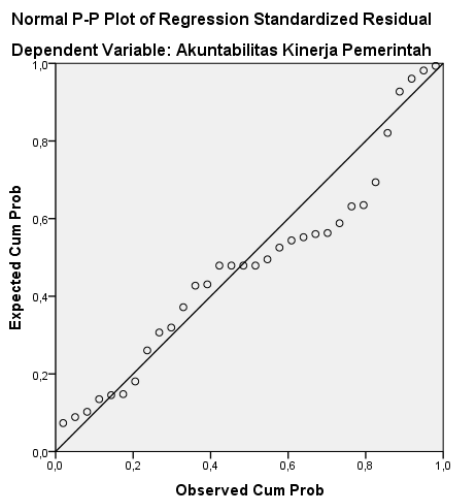
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,800 ^a	,641	,602	4,209	2,045

- a. Predictors: (Constant), Transformational Leadership, Pengendalian Internal, Kejelasan Sasaran Anggaran
- b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Kejelasan Sasaran Anggaran	,563	1,777
Pengendalian Internal	,709	1,410
Transformational Leadership	,749	1,336

- a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pemerintah



Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,22145
Cases < Test Value	13
Cases >= Test Value	19
Total Cases	32
Number of Runs	17

Z	,023
Asymp. Sig. (2-tailed)	,981

a. Median

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,99976132
Most Extreme Differences	Absolute	,171
	Positive	,171
	Negative	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,307

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Glejser (Hetero)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1,784	6,970		
Kejelasan Sasaran Anggaran	-,198	,222	-,276	-,894	,379
1 Pengendalian Internal	-,114	,194	-,140	-,587	,562
Akuntabilitas Kinerja Pemerintah	,224	,126	,534	1,770	,088
Transformational Leadership	,005	,240	,004	,020	,984

a. Dependent Variable: AbsUt

REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 ^a	,604	,576	4,342

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kejelasan Sasaran Anggaran

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	832,963	2	416,482	22,090	,000 ^b
Residual	546,756	29	18,854		
Total	1379,719	31			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Kejelasan Sasaran Anggaran

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,822	9,711		-,394	,697
Kejelasan Sasaran Anggaran	,895	,237	,523	3,770	,001
Pengendalian Internal	,697	,269	,359	2,587	,015

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

REGRESI MODERASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,641	3,997

a. Predictors: (Constant), X2_Z, Kejelasan Sasaran Anggaran,

Pengendalian Internal, Transformational Leadership, X1_Z

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	964,429	5	192,886	12,076	,000 ^b
Residual	415,290	26	15,973		
Total	1379,719	31			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

b. Predictors: (Constant), X2_Z, Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Internal, Transformational Leadership, X1_Z

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	57,731	76,400		,756	,457
Kejelasan Sasaran Anggaran	-4,660	2,573	-2,722	-1,811	,082
Pengendalian Internal	4,626	2,467	2,383	1,876	,072
Transformational Leadership	-2,668	3,131	-1,025	-,852	,402
X1_Z	,217	,097	5,620	2,247	,033
X2_Z	-,149	,095	-3,399	-1,558	,131

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Pemerintah